

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kompetensi media digital melalui pelatihan desain visual menggunakan aplikasi Canva pada UMKM di Nagari Salayo dapat dikembangkan berdasarkan tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh UMKM di era digital. Dalam konteks saat ini, digitalisasi telah menjadi salah satu kunci utama untuk mempertahankan daya saing bisnis, termasuk bagi UMKM. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, di mana media digital kini memainkan peran penting dalam strategi pemasaran, komunikasi, dan branding produk.

Di era sekarang ini, promosi produk bisa dalam berbagai bentuk yang lebih beragam. Perkembangan teknologi telah mengubah cara *konvensional* untuk melakukan *branding* atau promosi, selain menggunakan tulisan dan gambar. Promosi yang tepat sasaran akan meningkatkan nilai produk di pasar. Oleh sebab itu, sangat penting untuk memiliki kemampuan untuk menggabungkan teks, gambar, dan video ke dalam desain promosi yang menarik, mudah dipahami, dan dapat memudahkan pemasaran produk baik secara offline maupun online. (Purwasi & Refianti, 2022).

Pentingnya penguatan keterampilan digital bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mampu bersaing di era digital. Banyak UMKM di daerah, termasuk Nagari Salayo, masih menghadapi tantangan

dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi yang efektif. Keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap alat desain *profesional* sering kali menjadi kendala utama dalam menciptakan konten visual yang menarik dan relevan untuk pemasaran online. Aplikasi Canva hadir sebagai solusi praktis dengan fitur yang mudah digunakan, memungkinkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan kreativitas visual tanpa memerlukan keahlian desain yang kompleks. Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kualitas pemasaran digital mereka, memperluas jangkauan audiens, dan pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini juga selaras dengan program digitalisasi UMKM yang dicanangkan pemerintah, menjadikannya sebagai langkah strategis dalam mempercepat transformasi digital di tingkat lokal. (Pratiwi, N. D., & Kusnadi, E. 2022)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam mengembangkan usahanya, salah satunya adalah kurangnya kemampuan dalam bidang desain grafis untuk membuat materi promosi yang menarik dan profesional (Telkomsel, 2022).

UMKM, termasuk yang berada di Nagari Salayo, merupakan sektor penting dalam perekonomian lokal. Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama dalam hal pemasaran dan promosi. Salah satu kendala utama yang sering ditemukan adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten visual yang menarik. Dalam era persaingan yang semakin ketat, desain visual yang menarik menjadi faktor krusial untuk menarik perhatian konsumen, meningkatkan daya tarik produk, dan memperkuat citra merek. Namun, keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, dan waktu seringkali membuat UMKM kesulitan untuk menyewa jasa desainer profesional atau agensi pemasaran. (*Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2021; Bank Indonesia, 2020*).

Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam cara usaha dijalankan, termasuk dalam aspek pemasaran. Konsumen modern cenderung mencari produk atau layanan melalui platform digital, seperti media sosial, *marketplace*, atau situs web. Hal ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan konten pemasaran digital yang menarik dan relevan agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu komponen penting dalam pemasaran digital adalah desain visual, yang mencakup pembuatan poster, brosur, katalog produk, dan konten media sosial yang mampu menarik perhatian konsumen dan memperkuat citra merek.

Di sisi lain, aplikasi Canva muncul sebagai solusi yang dapat membantu UMKM mengatasi kendala tersebut. Canva adalah platform desain grafis yang dirancang untuk kemudahan penggunaan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang desain. Dengan berbagai template siap pakai, fitur intuitif, dan alat yang mudah diakses, Canva memungkinkan UMKM untuk menciptakan konten visual berkualitas tinggi secara mandiri. Namun, meskipun Canva mudah digunakan, tidak semua pelaku UMKM memahami cara memanfaatkannya secara optimal. Banyak yang masih membutuhkan pelatihan untuk memahami prinsip-prinsip dasar desain, pemilihan warna, tipografi, hingga strategi penyampaian pesan visual yang efektif.

Nagari Salayo sebagai salah satu wilayah yang memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup banyak dan beragam. Wilayah ini menunjukkan potensi besar untuk berkembang, terutama dalam sektor kuliner, kerajinan tangan, serta perdagangan lokal yang berbasis kearifan lokal dan budaya masyarakat setempat. Keberadaan UMKM di Nagari Salayo tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian lokal, tetapi juga membuka peluang besar untuk memperkuat identitas dan daya saing daerah. Namun demikian, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan pergeseran perilaku konsumen ke arah digital, UMKM di Nagari Salayo dihadapkan pada tantangan yang cukup serius. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan media digital sebagai alat promosi dan pemasaran. Mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran konvensional seperti promosi dari mulut ke

mulut, spanduk, atau brosur cetak, yang efektivitasnya semakin menurun di tengah dominasi media sosial dan platform digital saat ini.

Kurangnya akses terhadap pelatihan atau pendampingan dalam hal penggunaan teknologi digital menyebabkan banyak UMKM belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Padahal, dengan strategi promosi yang tepat dan didukung kemampuan desain visual yang menarik, UMKM dapat meningkatkan visibilitas produknya dan menarik lebih banyak konsumen potensial.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah intervensi yang terstruktur, berkelanjutan, dan tepat sasaran untuk membantu para pelaku UMKM di Nagari Salayo meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang media digital. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan desain visual menggunakan platform digital seperti Canva, yang mudah diakses dan dioperasikan oleh pemula. Dengan demikian, UMKM di Nagari Salayo dapat lebih adaptif terhadap perubahan zaman dan mampu bersaing di era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Namun, banyak pelaku UMKM di Nagari Salayo yang masih kesulitan dalam menciptakan desain visual berkualitas. Keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya sering kali menjadi hambatan utama. Padahal, desain visual yang menarik dapat menjadi faktor penentu dalam membangun kepercayaan konsumen, meningkatkan interaksi, dan memperluas jangkauan

pasar. Dalam kondisi ini, aplikasi Canva muncul sebagai solusi praktis yang dapat membantu pelaku UMKM mengatasi keterbatasan tersebut.

Canva merupakan platform desain grafis berbasis online yang menyediakan berbagai macam template siap pakai untuk beragam kebutuhan visual, termasuk dalam pembuatan media pembelajaran, materi promosi, dan konten digital lainnya. Kehadiran Canva menjadi salah satu inovasi di tengah pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi. Dengan antarmuka yang ramah pengguna serta fitur yang mudah diakses, Canva memungkinkan siapa pun termasuk pengguna tanpa latar belakang desain grafis untuk menghasilkan karya visual yang menarik dan profesional (Resmini dkk., 2021).

Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemanfaatan Canva memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas promosi dan komunikasi visual produk atau layanan yang ditawarkan. Platform ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembuatan logo usaha, brosur, katalog produk, kartu nama, hingga konten untuk media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business. Desain visual yang menarik dan konsisten tidak hanya memperkuat daya tarik produk di mata konsumen, tetapi juga berperan penting dalam membangun identitas dan citra merek (brand image) yang profesional.

Dalam era digital yang sangat kompetitif seperti saat ini, visualisasi menjadi salah satu elemen utama dalam strategi pemasaran. Konsumen

cenderung lebih tertarik pada produk atau layanan yang dikemas dengan tampilan visual yang estetis dan mudah dikenali. Citra visual yang kuat juga membantu konsumen membedakan suatu merek dari pesaingnya, sekaligus menciptakan kesan kepercayaan dan kredibilitas. Oleh karena itu, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola desain visual secara mandiri melalui platform seperti Canva dapat menjadi salah satu kunci sukses dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

Lebih jauh, penggunaan Canva juga dapat menghemat biaya promosi karena pelaku UMKM tidak perlu menyewa jasa desainer profesional secara terus-menerus. Dengan pelatihan yang tepat, para pelaku usaha dapat menguasai dasar-dasar desain dan menerapkannya secara langsung untuk mendukung kegiatan bisnis mereka secara berkelanjutan. Inilah yang menjadikan Canva sebagai salah satu solusi praktis, ekonomis, dan strategis dalam mendukung transformasi digital UMKM di berbagai daerah, termasuk di Nagari Salayo.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Nagari Salayo adalah rendahnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Padahal, di era digital, keberhasilan pemasaran sangat bergantung pada kemampuan menciptakan konten visual yang menarik dan informatif. Konten visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik produk, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat citra merek.

Aplikasi Canva hadir sebagai solusi praktis untuk membantu UMKM menciptakan desain visual yang menarik dan profesional. Dengan antarmuka yang sederhana dan fitur yang mudah digunakan, Canva memungkinkan pelaku UMKM untuk menghasilkan konten visual tanpa memerlukan latar belakang desain grafis. Namun, banyak pelaku UMKM di Nagari Salayo yang belum mengenal atau memanfaatkan aplikasi ini secara optimal, sehingga diperlukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi media digital mereka.

Nagari Salayo merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama pada bidang kuliner dan kerajinan tangan yang berbasis pada kearifan lokal. Keberagaman produk dan kreativitas pelaku usaha di daerah ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal serta pelestarian budaya daerah. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan, terutama dalam aspek promosi dan pemasaran berbasis digital.

Masih banyak pelaku UMKM di Nagari Salayo yang belum memanfaatkan media digital secara maksimal sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Keterbatasan dalam hal pengetahuan mengenai desain grafis, rendahnya keterampilan digital, serta kurangnya akses terhadap sumber daya dan teknologi pemasaran modern menjadi kendala utama yang menghambat perkembangan usaha. Sebagian besar

pelaku usaha masih mengandalkan metode promosi konvensional, yang pada era digital saat ini dirasa kurang efektif untuk menarik minat konsumen yang semakin melek teknologi dan visual.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pelatihan desain visual menggunakan aplikasi *Canva* dipilih sebagai salah satu solusi praktis yang dapat menjembatani kesenjangan digital di kalangan pelaku UMKM. Canva merupakan platform desain grafis berbasis daring yang mudah digunakan, bahkan oleh pengguna tanpa latar belakang desain. Aplikasi ini menyediakan berbagai template dan fitur yang memungkinkan pelaku UMKM menciptakan berbagai materi promosi, seperti poster, katalog produk, konten media sosial, hingga logo usaha secara mandiri dan profesional. Kepraktisan Canva menjadikannya sangat relevan untuk digunakan dalam konteks pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang desain visual.

Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital para pelaku UMKM di Nagari Salayo, agar mereka dapat lebih mandiri dalam memproduksi konten promosi yang menarik, konsisten, dan sesuai dengan identitas merek yang ingin dibangun. Selain itu, pemilihan lokasi pelatihan di Nagari Salayo juga memiliki tujuan strategis, yaitu untuk mendorong pemerataan akses terhadap pendidikan dan pelatihan digital hingga ke tingkat nagari atau desa. Langkah ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mempercepat transformasi digital UMKM di seluruh wilayah Indonesia,

termasuk di daerah-daerah yang masih minim akses terhadap teknologi informasi.

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva membuka peluang yang menjanjikan bagi UMKM untuk meningkatkan strategi pemasaran produk mereka melalui desain visual yang profesional. Kesuksesan program ini terletak pada potensinya untuk membantu UMKM menciptakan materi promosi yang menarik dan selaras dengan identitas merek, yang pada gilirannya dapat memperluas jangkauan pasar. Di era digital yang semakin kompetitif ini, kemampuan untuk menghasilkan konten visual yang berkualitas menjadi kunci penting dalam mendorong pertumbuhan dan kesuksesan UMKM (Saehan et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi media digital pelaku UMKM melalui penguasaan aplikasi Canva. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya desain visual dalam strategi pemasaran sekaligus membekali pelaku UMKM dengan keterampilan teknis yang dapat langsung diterapkan.

Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan desain visual untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta memperkuat eksistensi usaha mereka di tengah persaingan yang semakin ketat. Selain itu, peningkatan kompetensi ini juga menjadi langkah strategis dalam mendorong transformasi digital di sektor

UMKM, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kompetensi media digital pelaku UMKM di Nagari Salayo melalui pelatihan desain visual menggunakan aplikasi Canva.
2. Memperkuat pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media digital untuk pemasaran serta meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat desain visual yang efektif untuk promosi produk.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi digital dan pemasaran dengan memperkaya literatur tentang peningkatan kapasitas digital UMKM, khususnya dalam pemanfaatan desain visual sebagai strategi promosi. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya mengenai digitalisasi UMKM, serta menunjukkan bahwa teknologi sederhana seperti Canva dapat menjadi alat transformasi yang efektif bagi pelaku usaha lokal. Penelitian ini juga diharapkan menjadi landasan akademis untuk mendorong lebih banyak inisiatif pelatihan digital di berbagai daerah.

2. Manfaat praktis

Memberikan dampak nyata bagi pelaku usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan kemampuan mereka memanfaatkan media digital untuk pemasaran. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat belajar membuat konten visual yang menarik dan profesional secara mandiri, tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk menyewa desainer. Selain itu, pelatihan ini dapat membangun kepercayaan diri dan kreativitas para pelaku usaha dalam mengeksplorasi strategi pemasaran yang inovatif.